

ABSTRAK

Ahmad Rifqi Budi Santosa, NIM.12205183230. 2022. “Penerapan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik di MI Plus Darul Hikmah Manggis Ngancar Kediri”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nuryani, S.Ag. M.Pd.I.

Kata Kunci: Problematika, Penilaian Autentik, dan Tematik

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh tuntutan Kurikulum 2013 dan Permendikbud No.66 tahun 2013, diharapkan penilaian autentik sudah diterapkan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Oleh karena itu, guru-guru sangat mengharapkan adanya pelatihan ataupun pembekalan yang berkelanjutan ke seluruh guru-guru sekolah dasar tentang bagaimana pelaksanaan penilaian autentik di sekolah dasar. Berangkat dari temuan masalah yang ditemukan di lapangan inilah maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Plus Darul Hikmah Ngancar Kediri.

Tujuan Penelitian ini 1) untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan penilaian Autentik dalam penerapan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada pembelajaran Tematik di MI Plus Darul Hikmah Ngancar Kediri 2) Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk problematika yang dihadapi dalam penerapan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada Pembelajaran Tematik di MI Plus Darul Hikmah Ngancar Kediri 3) Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi problematika yang dihadapi dalam penerapan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada Pembelajaran Tematik di MI Plus Darul Hikmah Ngancar Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik Pengumpulan Data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data reduksi data Penyajian data kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penilaian autentik pada aspek sikap bahwa persiapan pembelajaran seperti Prota, Prosem, Silabus, dan RPP. Guru harus memiliki banyak sumber belajar agar bisa menguasai materi dengan baik. Penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi, penilaian diri, dan penilaian jurnal. Problematikanya jumlah peserta didik yang terlalu banyak dengan kurangnya waktu yang tersedia, intensif tidaknya seorang guru dalam melakukan penilaian sikap. Kemudian solusinya guru harus menyediakan waktu yang mencukupi untuk menilai semua peserta didik, lebih mahami bagaimana cara penilaian menggunakan instrumen penilaian. 2) Penilaian autentik pada aspek pengetahuan bahwa pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Problematikanya banyaknya peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, serta peserta didik yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas. Solusinya guru memberikan latihan-latihan

kepada peserta didik per sub tema dan seterusnya, serta memantau peserta didik yang memang belum paham dengan materi yang diberikan. 3) Penilaian autentik pada aspek ketrampilan bahwa penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui penilaian kinerja menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio. Problematikanya peserta didik yang banyak serta banyaknya rubrik penilaian yang harus disediakan, waktu yang kurang mencukupi untuk peserta didik mengerjakan penilaian proyeknya. Solusinya menilai jenis proyek dengan memberi waktu 1 minggu karena sifatnya agak rumit, guru mengadakan KKG yang diadakan setiap 1 bulan sekali, serta menilai keterampilan peserta didik dengan cara sederhana.

ABSTRACT

Ahmad Rifqi Budi Santosa, NIM. 12205183230. 2022. "Implementing Authentic Assessment in Thematic Learning at MI Plus Darul Hikmah Manggis Ngancar Kediri". Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Tulungagung. Advisor: Dr. Nuryani, S.Ag. M.Pd.I.

Keywords: Problematic, Authentic Assessment, and Thematic

The research in this thesis is motivated by the demands of the 2013 Curriculum and Permendikbud No. 66 of 2013, it is expected that authentic assessment has been applied in thematic learning in elementary schools. Therefore, teachers really hope that there will be ongoing training or debriefing for all elementary school teachers on how to implement authentic assessment in elementary schools. Departing from the findings of the problems found in this field, the researcher is very interested in conducting research on authentic assessment in thematic learning at Madrasah Ibtidaiyah Plus Darul Hikmah Ngancar Kediri.

The purpose of this study 1) to describe the process of implementing authentic assessments in the application of attitude, knowledge, and skill assessments in Thematic learning at MI Plus Darul Hikmah Ngancar Kediri 2) To describe the forms of problems encountered in the application of attitude, knowledge, and skill assessments to Thematic Learning at MI Plus Darul Hikmah Ngancar Kediri 3) To describe solutions in overcoming the problems encountered in applying the assessment of attitudes, knowledge, and skills in Thematic Learning at MI Plus Darul Hikmah Ngancar Kediri.

This study used a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. Analysis of data reduction data Presentation of data conclusions/verification. Checking the validity of the data using observation extension, observation persistence, and triangulation.

The results of the study show that 1) Authentic assessment on the attitude aspects that are preparation for learning such as Prota, Prosem, Syllabus, and RPP. Teachers must have many learning resources in order to master the material well. Attitude competency assessment through observation techniques, self-assessment, and journal assessment. The problem is that the number of students is too large with the lack of time available, whether or not a teacher is intensive in conducting attitude assessments. Then the solution is that the teacher must provide sufficient time to assess all students, understand more about how to use assessment instruments. 2) Authentic assessment on the knowledge aspect that educators assess knowledge competency through written tests, oral tests, and assignments. The problem is that there are many students whose grades are still below the KKM, the abilities of students are different, and students who are less disciplined in doing assignments. The solution is the teacher gives exercises to students per sub-theme and so on, as well as monitors students who do not understand the material provided. 3) Authentic assessment on the skill aspect that the assessment of the skill

aspect is carried out through performance appraisal using practical tests, projects and portfolio assessments. The problem is the large number of students and the large number of assessment rubrics that must be provided, insufficient time for students to work on their project assessments. The solution is to assess the type of project by giving one week because it is rather complicated, the teacher holds a KKG which is held once a month, and assesses students' skills in a simple way.